

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7-E*, *Learning Cycle 5-E* dan Pembelajaran Langsung” dilaksanakan di SMP Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Sesuai dengan teori *sampling random* kelas VII-A, VII-B, dan VII-C menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah mendapat izin dari ketua yayasan dan menjalin berbagai kesepakatan dengan guru mata pelajaran bidang matematika, penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu hari Senin 8 April 2013 sampai dengan hari Rabu 10 April 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E*, model pembelajaran *learning cycle 5-E*, dan pembelajaran langsung. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka terlebih dahulu dilaksanakan proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan model pembelajaran, diantaranya: 1) penerapan model *learning cycle 7-E* di kelas VII-B, 2) penerapan model pembelajaran *learning cycle 5-E* di kelas VII-A, dan 3) menerapkan pembelajaran langsung di kelas VII-C. Setelah proses belajar mengajar selesai, maka langkah selanjutnya peneliti mengadakan tes hasil belajar. Tes

hasil belajar ini dilaksanakan di hari yang sama yaitu Rabu tanggal 10 April 2013.

Pada penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai guru. Pada saat PBM berlangsung, terdapat 2 pendamping yang bertugas untuk menilai keterlaksanaan RPP yang disesuaikan dengan model pembelajaran *learning cycle 7-E*, *learning cycle 5-E*, dan pembelajaran langsung dan lembar keterlaksanaan RPP ini telah divalidasi oleh 2 dosen PMT. Sesuai dengan penilaian 2 pendamping, RPP yang diterapkan di kelas terlaksana dengan baik pada setiap kelas dan proses belajar mengajar sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. RPP yang terlaksana dengan baik menciptakan suasana belajar mengajar sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu, akan diperoleh hasil belajar siswa sesuai yang diinginkan.

Nilai yang diperoleh dianalisis ketuntasan hasil belajarnya secara individual maupun secara klasikal. Hasil belajar yang diperoleh dikatakan tuntas secara individual jika nilai yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 70. Berikut pembahasan analisis data hasil belajar setiap kelas:

1. Pembahasan Analisis Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7-E*

Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E* diperoleh sebanyak 18 siswa dari 28 siswa tuntas secara individual dan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 64,3%, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model *learning cycle 7-E* pada materi perbandingan dalam kategori tuntas. Ketuntasan

hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E* didukung dengan perolehan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 70 dengan median 72, dan nilai yang paling sering muncul atau modus adalah 86, 72, dan 70.

Nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan model *learning cycle 7-E* bervariasi, yaitu terdapat 25% siswa dari 28 siswa memperoleh nilai kurang dari 62,75, terdapat 50% siswa memperoleh nilai kurang dari 72, dan terdapat 25% memperoleh nilai lebih dari 76.

2. Pembahasan Analisis Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan *Learning Cycle 5-E*

Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5-E* diperoleh sebanyak 20 siswa dari 28 siswa tuntas secara individual dan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 71,4%, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model *learning cycle 5-E* pada materi perbandingan dalam kategori tuntas. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5-E* didukung dengan perolehan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 74,9 dengan median 74,5, dan nilai yang paling sering muncul atau modus adalah 86.

Nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan model *learning cycle 5-E* bervariasi, yaitu terdapat 25% siswa dari 28 siswa memperoleh nilai kurang dari 66,25, terdapat 50% siswa memperoleh nilai kurang dari 74,5, dan terdapat 25% memperoleh nilai lebih dari 85,5.

3. Pembahasan Analisis Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran Langsung

Hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung diperoleh sebanyak 10 siswa dari 28 siswa tuntas secara individual dan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 36%, karena diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal kurang dari 50% maka dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran langsung pada materi perbandingan dalam kategori tidak tuntas. Setelah dianalisis data hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung diperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 67 dengan median 67, dan nilai yang paling sering muncul atau modus adalah 75.

Nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung bervariasi, yaitu terdapat 25% siswa dari 28 siswa memperoleh nilai kurang dari 60,5, terdapat 50% siswa memperoleh nilai kurang dari 66,5, dan terdapat 25% memperoleh nilai lebih dari 75.

Data hasil penelitian yang berupa nilai/angka dianalisis untuk mengetahui tujuan penelitian yaitu melihat ada/tidak perbedaan terhadap hasil belajar siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anova One Way yang mengasumsikan bahwa data tersebut normal dan homogen. Untuk menguji kenormalan data pada penelitian ini menggunakan uji Chi-Kuadrat, setelah data diuji dengan uji Chi-Kuadrat diperoleh data hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E, learning cycle*

5-E, dan pembelajaran langsung adalah normal. Setelah itu untuk memenuhi asumsi yang berikutnya bahwa data harus homogen, untuk menguji kehomogenan data pada penelitian ini menggunakan uji perbandingan antara nilai varian terbesar dan varian terkecil, diperoleh bahwa varian ke tiga data hasil belajar adalah sama yang artinya ketiga data tersebut homogen.

Uji asumsi dari uji Anova One Way telah terpenuhi, selanjutnya data hasil belajar di analisis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E*, *learning cycle 5-E*, dan pembelajaran langsung dengan menggunakan uji Anova One Way. Setelah data dianalisis dengan uji Anova One Way didapatkan F_{hit} (4,3) $> F_{tabel}$ (3,11) yang artinya bahwa minimal ada satu yang berbeda. Untuk mengetahui perbedaan yang lebih signifikan tidak cukup dengan uji Anova One Way. Oleh karena itu, uji pasca Anova diberlakukan dalam penelitian ini. uji pasca Anova yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Tukey.

Digunakannya uji Tukey karena dalam penelitian ini membandingkan kelompok-kelompok dengan jumlah sampel yang sama besar, dalam hal ini jumlah data tiap kelompok adalah 28 siswa. Hasil dari uji Tukey diperoleh bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E* dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5-E*, (2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan *learning cycle 7-E* dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung, (3) terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran

learning cycle 5-E dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung.

Setelah uji Tukey dilakukan, selanjutnya untuk mengetahui perlakuan mana yang seharusnya berbeda dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E*, *learning cycle 5-E*, dan pembelajaran langsung. Rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5-E* merupakan perolehan rata-rata tertinggi dibandingkan dengan perolehan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E* dan pembelajaran langsung. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *learning cycle 5-E* merupakan model pembelajaran yang paling baik digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya (*learning cycle 7-E* dan pembelajaran langsung).

Mengingat bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model *learning cycle 7-E* dengan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung tidak terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perlakuan yang seharusnya berbeda adalah perlakuan model *learning cycle 7-E*.

B. Diskusi

Penelitian yang menerapkan model pembelajaran *learning cycle 7-E*, *learning cycle 5-E*, dan pembelajaran langsung bertujuan untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar yang menerapkan model-model pembelajaran

tersebut di atas, sesuai dengan data hasil belajar yang telah dianalisis memperoleh hasil yang baik khususnya pada pembelajaran yang menerapkan model *learning cycle 5-E*, mengingat bahwa dengan menerapkan model *learning cycle 5-E* menghasilkan rata-rata paling tinggi diantara ke dua perlakuan lainnya (*learning cycle 7-E* dan pembelajaran langsung).

Dari uji Tukey diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E* tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar setelah menggunakan pembelajaran langsung. Oleh karena itu, tidak jadi masalah jika dalam proses belajar mengajar dengan materi perbandingan setelah pembelajaran langsung. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan model pembelajaran *learning cycle 7-E* dengan perolehan perbedaan hasil belajar yang tidak signifikan dengan hasil belajar setelah menggunakan pembelajaran langsung. Menurut peneliti hal ini terjadi karena pada fase *elicit* dan *engagement* pada model *learning cycle 7-E* yang diterapkan di kelas VII-B menghabiskan waktu yang lama, karena pada model ini mengutamakan *prior elicit understanding* yang terdapat pada tahap *elicit*. Oleh sebab itu fase-fase lainnya akan mendapatkan waktu yang lebih sedikit.

Selain itu, penyebab penerapan model *learning cycle 7-E* memperoleh hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar setelah menggunakan model *learning cycle 5-E* adalah situasi kelas dan sikap belajar para siswa berbeda di setiap kelas. Di kelas yang menggunakan *learning cycle 7-E* para siswa tidak begitu berani dalam bertanya dan agak malu pada saat

presentasi. Berbeda halnya di kelas yang menggunakan *learning cycle 5-E* para siswa sudah mulai berani dalam mengeluarkan pendapat dan bertanya. Pada saat presentasi para siswa sangat aktif bertanya. Berdasarkan penjelasan di atas, menurut peneliti hal itulah yang menyebabkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7-E* tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung.